**Laporan Wawancara Warga BYTE HMIF**

Nama : Maheswara Bayu Kaindra

NIM : 19623197

Klan : P

Dokumentasi Awal Wawancara:



|  |  |
| --- | --- |
| **Dokumentasi Wawancara** | **Informasi Warga** |
| A person holding a sign and smiling  Description automatically generated | Byte (2022)  Taufiq Ramadhan Ahmad atau sering dikenal dengan Bung Taufiq adalah seorang mahasiswa jurusan Sistem Teknologi Informasi (STI) dan warga HMIF ITB. Beliau memilih jurusan ini karena merasa kurang memiliki kemampuan dalam coding. Bung Taufiq masih dalam tahap eksplorasi minat dan belum menemukan bidang yang benar-benar ingin ditekuni. Di waktu luangnya, ia gemar bermain sepak bola, yang merupakan salah satu hobi utamanya. Bung Taufiq lahir di Bekasi, 17 Oktober 2004.  Dalam kehidupan berkemahasiswaan, Bung Taufiq kini memegang peran sebagai Aphrodite di SPARTA, di mana ia bertanggung jawab dalam pengelolaan acara. Namun, ia tidak memegang posisi apapun di HMIF.  Salah satu momen yang paling berkesan bagi Bung Taufiq selama menjadi anggota SPARTA dan HMIF adalah ketika ia harus pulang-pergi dari Jakarta setiap hari sebelum akhirnya memutuskan untuk ngekos di dekat kampus.  Bung Taufiq menyoroti salah satu keuntungan besar bergabung dengan HMIF, yaitu kesempatan untuk terlibat dalam berbagai klub dan hobi, seperti bermain futsal, serta mendapatkan "kitab dingdong" yang menjadi semacam panduan informal di kalangan anggota.  Menjawab pertanyaan random tentang bagaimana ia bisa memiliki mentalitas pemenang, Bung Taufiq menyebutkan bahwa meskipun ia tidak berbakat dalam coding, ia berusaha menebus kekurangan tersebut dengan belajar sebaik mungkin di ujian. Selain itu, ia juga mencari teman-teman yang selevel dengannya untuk saling mendukung dan berkembang bersama. Pesan Bung Taufiq untuk para SPARTANS adalah agar mereka tetap semangat dalam menjalani setiap tantangan dan kesempatan yang masih berlanjut. |
| Two men holding a sign  Description automatically generated | Byte (2022)  Matthew Nicholas Gunawan yang dikenal dengan Nicholas (atau Bung Nicholas dalam konteks SPARTA HMIF), adalah seorang mahasiswa dengan Sistem Teknologi Informasi yang memiliki NIM 18222058. Bung Nicholas lahir di Bandung, 25 September 2003. Ia memilih jurusan STI karena kurang memiliki minat terhadap coding. Bung Nicholas belum memiliki minat yang pasti dan masih mencari jalan untuk menemukan minatnya. Di luar kehidupan akademik, Bung Nicholas gemar bermain *billiard* sebagai hobi.  Dalam kehidupan berkemahasiswaan, Bung Nicholas menjabat sebagai Aphrodite di SPARTA dan kepala divisi kinship di HMIF. Menurut Bung Nicholas, berkenalan langsung dengan kakak tingkat di SPARTA dan arak-arakan Wisuda Oktober menjadi momen berkesan selama mengikuti SPARTA dan menjadi anggota HMIF.  Dalam kehidupan akademiknya, Bung Nicholas menyesal dan cukup menyayangkan karena selalu belajar terlalu dekat dengan waktu ujian, yang membuatnya kurang lancar dalam menghadapi soal-soal ujian. Sebenarnya beliau merasa cukup bisa mengerjakan apabila ia belajar dengan lebih giat, sehingga beliau menyarankan kami untuk menyediakan waktu lebih untuk belajar, seperti seminggu sebelum ujian.  Melalui sebuah pertanyaan acak, apabila Bung Nicholas hanya diberi tambahan 1 hari untuk hidup, beliau akan menggunakan semua uang yang dimiliki, mencoba hal-hal baru dan semua yang membuatnya tertarik, dan menghabiskan waktunya untuk jalan-jalan. Bung Nicholas berpesan, agar semua SPARTANS terus bersemangat dalam melaksanakan kegiatan. |
| Two men standing next to each other  Description automatically generated | Byte (2022)  Juan Sohuturon Arauna Siagian yang dikenal dengan Juan atau Bung Zeus dalam SPARTA HMIF, merupakan seorang mahasiswa Sistem Teknologi dan Informasi dengan NIM 18222086. Beliau lahir di Jakarta, 7 Juni 2004. Bung Zeus bercerita bahwa beliau masuk STI karena IP yang tidak mencukupi untuk masuk Informatika, padahal beliau adalah “peminat utama” *coding*. Bung Zeus sangat berminat dengan hal-hal yang berbau komputer dan *coding* serta menjadikan *coding* sebagai hobinya.  Di dalam kehidupan keorganisasian, terutama SPARTA dan HMIF, Bung Juan menjabat sebagai ketua SPARTA HMIF dan wakil ketua divisi *club & hobbies* di HMIF. Beliau masuk divisi tersebut untuk mengimbangi kehidupan akademik dan non-akademin mahasiswa-mahasiswa HMIF. Selama berorganisasi dan mengikuti SPARTA HMIF tahun lalu, Bung Juan mendapatkan peringkat ke-12 dari paling bawah (hal tersebut cukup berkesan baginya) dan mengikuti Wisuda Oktober.  Selama TPB, Bung juan pernah masuk ke suatu organisasi kecil, namun beliau sadar bahwa organisasi tersebut tidak mendukung kehidupan akademiknya. Beliau bercerita tentang keunikan pertemanan di perkuliahan, bahwa semua orang akan menjadi teman di kondisi sulit, dan menghilang setelah kondisi kembali membaik. Bung Juan merasa bahwa mahasiswa STEI-K terlalu fokus ke akademik dan cenderung mengabaikan *social skills* mereka. Mungkin mereka merasa social skills kurang penting, namun Bung Juan berpendapat sebaliknya.  Berdasarkan pertanyaan “pernah gak sih merasa burnout karena akademik?” Bung Juan menjawabnya dengan “apabila berkaca ke orang-orang hebat sebelum kita, seperti Rober Noyce, Jim Simons. Intinya kalau burnout, cari kesenangan untuk diri sendiri. Untuk Bung Juan, merokok menjadi *stress relieve* baginya, usahakan untuk memisahkan pekerjaan dengan hobi dan terus cari motivasi.  Bung Juan berpesan agar SPARTANS terus berjuang dalam menjalani SPARTA walau beberapa konsep tidak sesuai dengan apa yang ia inginkan, |
| Two men standing next to each other  Description automatically generated | Byte (2022)  Muhammad Kevinza Vaiz atau sering dipanggil Bung Kevinza, merupakan seorang mahasiswa Sistem Teknologi Informasi yang memiliki NIM 18222072. Bung Kevinza lahir di Depok, 25 September 2003. Beliau memilih STI karena memang memiliki kesukaan di bidang sistem informasi. Beliau memiliki minat yang tinggi di bidang analisis data (cocok dengan Sistem Informasi) dan memiliki hobi bermain *tennis* di waktu senggangnya.  Dalah kehidupan berorganisasi, Bung Kevinza menjabar sebagai Aphrodite (acara) di SPARTA HMIF dan juga salah seorang staff di divisi People management di HMIF. Beliau berscerita sebuah engalaman yang menurutnya cukup memorable, yaitu hari Lantik yang bertepatan dengan hari ulang tahunnya, dan tentu saja, keseruan mengikuti arak-arakan Wisuda Oktober.  Dalam bidang akademik, Bung Kevinza juga memiliki penyesalan, yaitu sering merasa terlambat mengerti beberapa mata kuliah, dan merasa seharusnya sebelum kelas dimulai, harusnya sudah membaca garis besar materi yang akan dibahas sehingga tidak terlalu sulit mengikuti di kelas. Beliau juga berpesan agar tidak pernah meremehkan atau *underestimate* apapun.  Melalui pertanyaan acak, yaitu “Apa café paling reccommended dan yang paling tidak enak di Bandung?” Bung Kevinza menjawabnya dengan Ekara Coffee sebagai café terbaik (dengan alasan makanan dan minuman yang lezat, serta tempat yang nyaman) dan Ayam-Ayaman sebagai café paling tidak enak.  Bung Kevinza berpesan agar SPARTANS tetap semangat dan tidak menyerah dalam menikuti day-day yang berlangsung, karena masih banyak tantangan yang harus dilewati. |
| Two men holding a tablet  Description automatically generated | Byte (2022)  Athhar Mahendra Umar atau kerap dipanggil Bung Athhar merupakan salah satu mahasiswa Sistem Teknologi Informasi dengan NIM 18222080. Beliau lahir di Bandung, 10 Desember 2003 dan memilih sistem teknologi informasi karena kurang berminat dengan dasar pemrograman. Beliau berkata bahwa beliau berminat dengan wanita dan memiliki hobi berolahraga (khususnya gmnastics dan berenang) sebagai pengisi waktu luangnya.  Dalam kehidupan berkemahasiswaan, Bung Athhar bertugas sebagai seorang *mentor* dan staff kinship di HMIF. Menurut Bung Athhar, momen paling *memorable* di SPARTA / HMIF adalah ketika hari pelantikan, karena beliau hanya diam di medik, dan mengikuti arak-arakan Wisuda April.  Bung Athhar memberikan beberapa tips berupa do’s and don’ts di Informatika:   1. Do: ibadah 2. Do: beli chatgpt 4 3. Don’t: sombong 4. Do: menurunkan ego 5. Don’t: belajar hanya terbatas sama bidang informatika saja. 6. Do: cari teman tampa memilih-milih karena suatu saat temanmu akan berguna untukmu.   Menurut suatu pertanyaan acak, bung Athhar berkata bahwa time management palingbaik adalah 50% akademik, 20% hiburan, 20% me time, 10% untuk relasi dan interaksi.  Bung Athhar berpesan agar semua Spartans tetap semangat dalam menjalani day. |
| Two men standing next to each other  Description automatically generated | Byte (2022)  Timotius Vivaldi Gunawan merupakan salah satu mahasiswa Sistem Teknologi dan Informasi yang memiliki NIM 18222091. Beliau lahir di Jakarta, 29 Desember 2004. Beliau masih terus mencari minatnya, namun secara umum beliau menyukai Coding, data, dan business case. Selain bidang akademik, Bung Valdi juga memiliki hobi seperti billiard, basket, game, dll.  Dalam kehidupan keorganisasian, Bung Valdi memegang jabatan sebagai Kabid Konseptor (Poseidon), dan di HMIF Beliau memegang jabatan sebagai kepala divisi people management. Menurut bung Valdi, selama beliau berorganisasi momen paling berkesan adalah ketika ia mewawancarai kakak tingkat dan arak-arakan wisuda Oktober. Beliau berkata bahwa sangat asik untuk mengeksplorasi berbagai hal, terutama yang belum diketahui.  Bung Valdi memiliki banyak pengalaman lomba, seperti data, business case competition, hackathon dan berbagai jenis lomba lainnya.  Beliau juga berpesan untuk SPARTANS agar dapat memanage waktu dengan baik, baik itu untuk akademik, hiburan, dan pekerjaan lainnya. Untuk SPARTANS, terus semangat untuk menjalani hari-hari kedepannya. |